ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti membahas bagaimana persepsi penonton terhadap maskulinitas yang direpresentasikan di dalam acara *The Returns of Superman*. Sebelumnya, sosok ayah yang dianggap "ideal" adalah sosok ayah yang mampu memenuhi kebutuhan keluarganya dan dianggap sebagai sosok yang otoriter. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terjadi pergeseran terkait peran jender laki-laki dan perempuan menurut responden di Surabaya. Selain itu, untuk mencari tahu bagaimana penonton memaknai maskulinitas yang direpresentasikan di tayangan tersebut, peneliti akan mewawancarai reponden yang sudah pernah menonton *reality show* ini sebelumnya dan berada di Surabaya melalui wawancara mendalam. Kemudian melalui responden, peneliti menggunakan teknik *snowball* untuk menentukan responden berikutnya. Metode analisis penelitian ini menggunakan kajian studi audiens dengan berlandaskan pada teori resepsi audiens Stuart Hall

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa penerimaan responden terkait maskulinitas yang ditampilkan ayah-ayah di dalam tayangan *reality show* Korea *The Returns of Superman* menunjukkan bahwa *soft masculinity* merupakan maskulinitas alternatif yang juga dianggap ideal di antara responden yang diwawancarai oleh penonton. Baik responden perempuan maupun laki-laki tidak merasa bahwa laki-laki yang mengerjakan pekerjaan domestik seperti mengasuh anak sebagai sosok yang *"sisssy"* atau kurang maskulin. Sebaliknya, penerimaan responden terkait *soft masculinity* yang ditampilkan di dalam tayangan tersebut menunjukkan bahwa ada kualitas-kualitas yang dianggap sebagai maskulinitas ideal di masyarakat Timur, yang berbeda jauh dengan maskulinitas di masyarakat Barat yang lebih asertif.

Kata kunci: *studi resepsi, reality show Korea, peran jender, maskulinitas, The Returns of Superman.*